

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jenis kelamin sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang. Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner berupa *google docs* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara *nonprobability* melalui teknik *convenience sampling*.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah, maka peneliti menyimpulkan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi hubungan antara sanksi pajak terhadap kepatuhan. Hal ini disebabkan oleh adanya persamaan persepsi antara wajib pajak perempuan dan laki-laki bahwa sanksi pajaklah yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang. Dengan adanya penerapan sanksi pajak yang tegas tanpa mendiskriminasi wajib pajak mampu mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak perempuan maupun laki-laki. Selain itu, kemungkinan terdapatnya faktor lain yang mampu mempengaruhi hubungan sanksi pajak terhadap kepatuhan seperti; pendidikan dan besarnya tingkat penghasilan.

## **B. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Terbatasnya waktu yang digunakan dalam penelitian membuat peneliti memilih menggunakan kuesioner berupa *google doc*, dimana peneliti tidak secara langsung bertemu dengan responden sehingga terdapat kemungkinan sampel yang digunakan tidak tepat pada sasaran.
2. Kurang tepatnya metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti dengan teknik *convenience sampling* menyebabkan terdapatnya sampel yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Terdapatnya indikator pertanyaan variabel kepatuhan (seperti; pertanyaan pertama, kedua dan ketiga) yang digunakan peneliti dapat dikatakan tidak tepat untuk mengukur kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti dengan analisis regresi moderasi (MRA) dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian jenis variabel moderasi terlebih dahulu.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode survey melalui wawancara langsung agar informasi yang di dapat lebih akurat atau tepat pada sasaran.

2. Untuk penelitian yang serupa sebaiknya peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu seperti wajib pajak atau orang yang membayar pajak kendaraan bermotor dan tidak menggunakan indikator pertanyaan variabel kepatuhan seperti pemahaman, menghitung pajaknya, serta mengisi formulir dalam objek penelitian seperti pajak kendaraan bermotor.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang serupa, maka peneliti menyarankan agar dapat menambahkan variabel pendidikan dan tingkat penghasilan.
4. Untuk peneliti lainnya yang serupa, sebaiknya dilakukan pengujian jenis variabel moderasi terlebih dahulu untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi moderasi (MRA).